

**OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA
PASAR UJUNG BATU TERHADAP ACARA PESTA
ADAT DITENGAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD RIZKI RAMADAN
NPM 1703110002

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broad casting



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

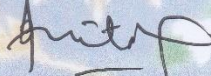
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZKI RAMADAN
NPM : 1703110002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA PASAR
UJUNG BATU TERHADAP ACARA PESTA ADAT DITENGAH
PANDEMI COVID-19

Medan, 19 Mei 2022

PEMBIMBING



RAHMANITA GINTING, S.Sos, M.A., Ph.D

DISETUJUI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

Unggul | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

BERITA ACARA PENGASAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depam Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : **MUHAMMAD RIZKI RAMADAN**
NPM : 1703110007
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Jum'at, 08 april 2022
Waktu : 08.30 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si**

PENGUJI II : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP**

PENGUJI III : **RAHMANITA GINTING, S.Sos, M.A., Ph.D**

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, MUHAMMAD RIZKI RAMADAN, NPM 1703110002, menyatakan dengan sungguh sungguh.

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum oleh undang undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan orang karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi ini beserta nilai-nilai skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah diperoleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 08 April 2022

Yang menyatakan



Muhammad Rizki Ramadan

OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA PASAR UJUNG BATU TERHADAP ACARA PESTA ADAT DITENGAH PANDEMI COVID-19

MUHAMMAD RIZKI RAMADAN

1703110002

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui opini masyarakat Kecamatan Sosa Kota Pasar Ujung Batu terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan teori komunikasi, opini masyarakat, pembentukan opini masyarakat, karakteristik opini masyarakat, unsur opini masyarakat, proses opini masyarakat, acara pesta adat, covid-19, dan Kota Pasar Ujung Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan berdeskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini diperoleh sebanyak enam informan dari kota Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa opini masyarakat Kecamatan Sosa Kota Pasar Ujung Batu terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19 masyarakatnya melakukan interaksi dengan kelompok seperti biasanya. Mayoritas informan tidak merasa cemas terhadap pelaksanaan acara pesta adat jika mengikuti protokol kesehatan. Opini masyarakat terkait kepercayaan (*belief*) yang disampaikan di media massa bahwa masyarakat tidak sepenuhnya percaya dengan berita di media massa tetapi masyarakat lebih mendengarkan informasi dari pemerintah setempat. Sebagian informan, faktor budaya terhadap acara pesta adat ditengah pandemi merasa biasa saja diselenggarakan dikarenakan menurut mereka sudah tradisi dan untuk permasalahan covid-19 ini tergantung bagaimana cara kita menanggapi.

**Kata Kunci : Masyarakat, Kecamatan Sosa, Pasar Ujung Batu, Opini, Acara Pesta
Adat, Ditengah, Covid-19**

KATA PENGANTAR



BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan rahmat dan karuniaNya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA PASAR UJUNG BATU TERHADAP ACARA PESTA ADAT DITENGAH PANDEMI COVID 19”

Ucapan terimakasih terdalam penulis yang dipersembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayahanda saya Nasib Yanto & ibunda saya Rosmaida Simangunsong atas segala daya dan upaya yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan doanya sehingga penulis kelak menjadi orang yang berguna di kemudian hari. dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Dr Arifin Saleh, S.Sos. MSP.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Abrar Adhani, M. I. Kom.
4. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu Dra Hj. Yurisna Tanjung.
5. Ketua Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Bapak Akhyar Anshori. S.Sos.I.Kom.
6. Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Faizal Hamzah Lubis. S.Sos. M.I.Kom.
7. Dosen Pembimbing saya Ibu Rahmanita Ginting, M.Sc., Ph.D. yang telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dengan sangat baik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen FISIP yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada saya sehingga saya bisa mencapai pendidikan ini.
9. Kepada Staf Biro FISIP UMSU yang telah banyak membantu saya dalam mengurus berkas perkuliahan.
10. Kepada tempat penelitian saya kota pasar ujung batu yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk saya melakukan penelitian.
11. Kepada kedua kakak sepupu saya Widya Sari Damanik S.I.Kom dan Eta putri Sari Damanik yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada sahabat saya Abdil Sersana Diva S.I.Kom dan Adika Heri Sandi S.I.Kom yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada adik tersayang saya Sarifa Yuni yang telah menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada untuk teman saat di pesantren Muhammad Salamat Daulay yang terus memberi dukungan terhadap saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman seperdopingan Muhammad Ade Syahputra yang banyak meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada seluruh keluarga saya yang juga memberikan dukungan dan semangat terhadap saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Dan yang terakhir, saya berterima kasih kepada semuanya karena sudah mempercayai saya untuk kerja keras yang akan saya lakukan yang penuh rintangan yang berat dan terus mendukung sampai saya menyelesaikan pendidikan saya ini.

Medan, 29 Maret 2022

Penulis

(MUHAMMAD RIZKI RAMADAN)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Komunikasi	9
2.2 Opini Masyarakat	11
2.3 Pembentukan opini masyarakat	12
2.4 Karakteristik opini masyarakat	13
2.5 Unsur Opini Masyarakat	19
2.6 Proses Opini Masyarkat	19

2.7 Acara Pesta Adat	20
2.8 Pandemi Covid-19	21
2.9 Kota Pasar Ujung batu	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Kerangka Konsep	27
3.3 Definisi Konsep	28
3.4 Kategorisasi	29
3.5 Informan Penelitian	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.9 Waktu Dan Lokasi Penelitian	35
3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	28
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi	30
Tabel 4.1 Data Informan	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. *Feedback* di dalam sebuah komunikasi merupakan hal yang diharapkan, untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi. Hal ini tidak lepas dari adanya proses komunikasi yang terjadi dalam masyarakat yang informasinya mudah tersebar karena komunikasi dilakukan menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan agar pesan tersampaikan dengan baik. Apabila pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh penerima maka terbentuklah suatu gagasan yang bisa kita sebut dengan opini. Opini ini akan mempengaruhi proses bagaimana pendapat seseorang terhadap suatu kejadian dan membentuk suatu penafsiran sesuai apa yang dipahaminya.

Opini publik penting untuk keberlangsungan komunikasi, karena dengan mengetahui opini yang terbentuk di masyarakat dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya dan memengaruhi kebijakan sebuah pemerintahan. Fauzi Syarief (2017) dalam artikelnya yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembentukan Opini Publik (Analisa Wacana Twitter SBY), menyebutkan bahwasannya antara opini masyarakat terbentuk karena adanya pesan dari komunikator kemudian terjadilah diskusi diantara komunikan lalu komunikan tersebut mengambil

sebuah sikap terhadap isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Media sosial merupakan salah satu jenis media yang dapat berjalan beriringan dengan terbentuknya opini publik, karena media sosial merupakan salah satu media yang memenuhi syarat untuk menyampaikan pesan dengan mudah dan cepat dari komunikator ke komunikan.

Pandemi covid-19 menjadi kecemasan kita diakhir-akhir ini. Pandemi menghantui keselamatan jiwa manusia, berpotensi memporak-perandakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, khususnya fondasi sosial ekonomi dalam ketidakpastian, kedisiplinan adalah kunci kita menghadapi musuh yang tidak terlihat, dengan risiko berat jika tidak berhati hati. Kita sesungguhnya memiliki waktu pencegahan dini. Ketika pemerintah cina mengumumkan kasus epidemi covid-19 pada akhir desember 2019, dan kasus pertama di asia tenggara terjadi di Thailand, pada pertengahan januari 2020 kasus pertama di Indonesia baru diumumkan pada maret 2020. Artinya, sebenarnya kita memiliki waktu lebih dari satu setengah bulan untuk melakukan langkah langkah preventif, penguatan kapasitas dan kapabilitas kuratif penanggulangan covid-19 di Indonesia. Tapi baru pada awal april, kita menerapkan pembatasan sosial berskala besar. Disisi lain menunjukkan, wilayah yang menerapkan protokol kesehatan ketat cenderung bisa menekan pandemi.

Pemerintah juga sudah mengeluarkan sejumlah imbauan untuk mencegah penyebaran virus corona semakin meluas adapun itu ialah warga yang diminta menghindari keramaian yang berpotensi terjadi penyebaran virus corona, *work from home (WFH)* atau bekerja dirumah dan social distancing atau menjaga jarak antara satu dengan yang lain semakin gencar disosialisasikan. Warga diminta untuk tidak keluar rumah jika tidak ada urusan mendadak, meski demikian, pemerinah tidak bisa melarang kegiatan warga yang melibatkan banyak orang faktanya di kota pasar ujung batu kecamatan sosa, salah satu kegiatan tersebut adalah pesta pernikahan, yang dimana kegiatan tersebut masih berlangsung dan bakal tetap berjalan di tengah merebaknya virus corona.

Pesta pernikahan sebagian ada calon pengantin yang membatalkan atau menunda resepsi dan hanya menggelar pernikahan secara agama. Namun, sebagian juga ada yang menyelenggarakan pesta adat dalam pernikahan yang biasa digelar setiap akhir pekan tetap berjalan. Pesta-pesta adat tetap berjalan pada Sabtu pekan lalu di aek tinga. Dan dikhawtirkan pesta adat pernikahan rencananya tetap akan digelar. Pesta adat Batak lazimnya dihadiri hingga ribuan orang, digelar setelah acara pernikahan secara agama. Prosesi adat berjalan sejak siang dan biasanya berakhir pada petang, bahkan hingga malam. Di antara mereka yang hadir termasuk dalam kelompok paling rentan terinfeksi, yakni orang yang berusia lanjut (lansia) dan orang yang memiliki kondisi medis kronis, seperti memiliki penyakit jantung, diabetes, dan paru-paru.

Sekitar bulan Maret 2020 pemerintah kabupaten padang lawas kecamatan barumun kota sibuhuan sudah menerapkan metode PSBB untuk mencegah penyebaran virus covid-19 namun Meskipun sudah diperingatkan masyarakat setempat masih tidak menghiraukan larangan tersebut dan malah mengabaikan protokol kesehatan. Menurut dinas kesehatan provinsi sumatera utara di padang lawas sendiri sudah memasuki zona oranye. bulan juni 2020 tercatat hampir 250 orang yang terinfeksi di seluruh padang lawas dan 40 orang lainnya dikatakan sembuh, akan tetapi meskipun sebagian dikatakan sembuh dari covid pasien masih harus menjalani masa karantina selama 14 hari namun terdapat laporan dari rumah sakit di sibuhuan yaitu rumah sakit permata madina dan RSUD sibuhuan melaporkan ada sekitar 10 sampai 20 pasien kabur dirumah sakit dikarenakan pasien yang takut tidak diperbolehkan pulang ketempat asalnya. Adapun asal dari pasien covid tersebut terdiri dari kecamatan sosopan, kecamatan batang lubu sutam, dan yang paling berdampak dari kecamatan sosa dikarenakan kecamatan sosa paling dekat dengan kecamatan barumun.

Laporan pada bulan juli 2020 di kecamatan sosa sendiri yang terinfeksi sekitar 10 orang yang mengakibatkan 3 orang meninggal dunia Namun masyarakat masih juga menyelenggarakan pesta adat tersebut secara terbuka dan tidak menerapkan protokol kesehatan dan itu membuat beberapa masyarakat menjadi khawatir dan resah dikarenakan penyelenggaraan pesta adat yang masih berlangsung selama pandemi padahal sebelumnya beberapa masyarakat yang menyelenggarakan pesta adat sudah beberapa kali diberikan peringatan oleh petugas setempat tetapi belum juga ada

kesadaran dari masyarakat yang melakukan razia, menurut petugas setempat pesta adat tersebut memang hampir kebanyakan tidak menetapkan protokol kesehatan.

Pandemi bagi mayoritas masyarakat, virus corona saat ini adalah sebatas kondisi darurat kesehatan. Penyikapannya disesuaikan dengan protokol sektor ini, yang sepenuhnya ditetapkan berdasar ilmu pengetahuan modern. Namun, ada sebagian masyarakat di Indonesia yang melihat pandemi dari sudut pandang yang berbeda. Di Bali misalnya, desa-desa adat berperan menggelar kegiatan yang bisa dikelompokkan dalam dua bidang, yaitu sekala dan niskala. Sekala adalah yang terlihat, dan niskala berkaitan dengan apa yang tidak terlihat. Konsep ini dijelaskan Guru Besar Hukum Adat Universitas Udayana, Bali, Prof Wayan P. Windia. *“Untuk melaksanakan aktivitas niskala berupa upacara agama tertentu, bukan upacara adat. Upacara yang dilaksanakan serangkaian dengan wabah Covid-19 ini mirip upacara Nyepi, dilaksanakan 8 April, kedua 22 April dan terakhir pada 7 Mei, mirip suasananya seperti itu. Jadi, apa yang dilakukan, nyambung antara aktivitas sekala, yang nyata dan aktivitas niskala-nya,”* papar Windia. Windia menjelaskan hal itu dalam diskusi "Melihat Covid-19 dari Perspektif Hukum Adat". Diskusi daring ini diselenggarakan Asosiasi Pengajar Hukum Adat (APHA) Indonesia pada Selasa, 12 Mei 2020.

Pernyataan Windia juga bisa disimpulkan bahwa upacara/pesta adat bukan satu satunya menjadi alasan bahwa kegiatan tersebut menjadi alasan penularan virus corona tapi karena dampak dari hal lain baik itu tidak menjaga kebersihan, tidak menjaga jarak, dan tidak memakai masker seperti yang sudah di informasikan. untuk pembahasan kali

ini akan menjelaskan tentang bagaimana opini atau pendapat masyarakat Kecamatan Sosa terhadap pesta adat yang masih diselenggarakan selama pandemik karena peringatan yang diberikan tidak hanya sekali bahkan sudah hampir lima kali dan tidak ada efek jera bagi yang menyelenggarakan pesta adat tersebut.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sesuai judul yang memiliki banyak faktor, sehingga kemungkinan tidak tercapai dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, pembatasan masalah sangat diperlukan agar terhindar dari kesalahpahaman dan penyalahgunaan penafsiran judul, jadi peneliti hanya berfokus di Kecamatan Sosa kota Pasar Ujung Batu serta untuk subjek penelitian itu sendiri adalah masyarakat kota pasar ujung batu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana opini masyarakat kecamatan sosa kota pasar ujung batu terhadap acara pesta adat ditengah pandemi COVID-19 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat kecamatan sosa kota pasar ujung batu terhadap acara pesta adat ditengah pandemi COVID-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, baik sebagai praktisi, akademis, atau pemerhati pemasaran. manfaat penelitian tersebut terurai sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian teori terhadap opini sebagai sumber informasi bagi seluruh masyarakat Pasar Ujung Batu dalam menjalankan suatu pesta adat yang lain agar tetap memperhatikan protokol kesehatan selama pandemik.

2. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pemerintah terkait opini dalam menemukan langkah dan kebijakan yang tepat bagi masyarakat pasar ujung batu dalam meningkatkan kesadaran agar tetap terhindar dari bahaya virus covid-19.

3. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penerapan penertiban yang tepat bagi masyarakat pasar ujung batu dalam upaya mengurangi penularan virus covid-19.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan teori komunikasi, opini masyarakat, pembentukan opini masyarakat, karakteristik opini masyarakat, unsur opini masyarakat, proses opini masyarakat, acara pesta adat, pandemi covid-19, dan Kota Pasar Ujung Batu.

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, operasional variabel, lokasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu penelitian serta deskripsi singkat objek penelitian.

BAB IV: Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang hasil penelitian, dan pembahasan

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Menurut Sutrisno (2017 : 17) komunikasi merupakan suatu konsep yang multi makna. Makna komunikasi dapat dibedakan berdasarkan komunikasi sebagai proses sosial, komunikasi pada makna ini ada dalam konteks ilmu sosial. Para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan komunikasi secara umum menfokuskan pada kegiatan manusia dan kaitan pesan dengan perilaku Proses komunikasi yang terjadi dalam masyarakat sehingga menyebabkan penyebaran informasi. Karena sesuai dengan tujuannya, komunikasi dilakukan untuk menarik perhatian komunikan, menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan, dan mengusahakan agar pesan tersebut tersampaikan dengan baik.

Apabila pesan tersebut dapat dimengerti dan dipercaya oleh penerima, maka terbentuklah suatu gagasan atau yang bisa kita sebut dengan opini. Opini ini akan mempengaruhi bagaimana pendapat seseorang terhadap suatu kejadian dan membentuk suatu penafsiran sesuai dengan apa yang dipahaminya. Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menarik kesimpulan, yaitu bahwa opini satu individu bisa berbeda dengan individu yang lain.

Hal ini bergantung pada bagaimana dia menangkap suatu informasi dan bagaimana akal nya merespon informasi tersebut, menerimanya mentah-mentah atau memfilternya terlebih dahulu. Sampai di sini tentu kita dapat memahami bahwa komunikasi dan opini publik saling mempengaruhi Hubungan opini publik dengan komunikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Komunikasi menentukan arah opini publik

Dengan adanya perkembangan macam-macam media komunikasi, penyebaran informasi kini dapat dilakukan secara cepat dan dapat menjangkau masyarakat luas. Intensitas penyiaran informasi oleh media dapat mempengaruhi seberapa besar pengaruh informasi tersebut terhadap opini publik dalam psikologi. Apabila media mengencarkan suatu isu dengan strategi yang baik, maka besar kemungkinan opini publik dapat terbentuk.

2. Komunikasi dapat menimbulkan propaganda.

Dalam menggiring opini publik, terkadang pihak berkepentingan tidak memedulikan apakah informasi yang berusaha ia sebarkan berdasarkan fakta atau tidak. Inilah mengapa propaganda dinilai cenderung tidak obyektif, bahkan seringkali menyesatkan. Tujuan utama dari propaganda adalah menyebarluaskan informasi atau

pesan yang dapat mempengaruhi pendapat atau kelakuan sekelompok orang.

3. Komunikasi menumbuhkan kepercayaan

Seiring dengan terbentuknya opini publik, maka kepercayaan publik pun juga mulai tumbuh. Sehingga, dalam hal public relation, pembentukan citra yang baik sangat dibutuhkan untuk mendapatkan kepercayaan publik terhadap suatu organisasi atau perusahaan.

Kepercayaan inilah yang nantinya akan mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap produk yang ditawarkan organisasi atau perusahaan tersebut. Apabila publik memiliki opini yang baik mengenai suatu organisasi, maka kegiatan dapat lebih mudah untuk terlaksana.

2.2 Opini Masyarakat

Menurut William Albig (Mukarom, 2018 : 26), pendapat umum adalah hasil interaksi antar orang dalam suatu kelompok. Adapun Emory Borgadus mengartikan pendapat umum sebagai hasil pengintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan dalam masyarakat demokratis. Opini dapat dinyatakan secara aktif atau pasif, verbal (lisan) dan baik secara terbuka dengan melalui ungkapan kata-kata yang dapat ditafsirkan dengan jelas, maupun melalui pilihan kata yang halus atau diungkapkan secara tidak langsung, dan dapat diartikan secara konotatif atau persepsi

(persoalan). Opini dapat dinyatakan melalui perilaku, sikap tindak, mimik muka, atau bahasa tubuh (body language) atau berbentuk simbol-simbol tertulis, berupa pakaian yang dikenakan, makna sebuah warna misalnya warna hijau, kuning, dan merah serta lainnya.

Opini publik, menurut Hennesy (Syahputra, 2018 : 8) adalah kompleks preferensi terhadap suatu isu yang berkaitan dengan umum yang dilakukan oleh sekelompok orang. Opini adalah suatu pandangan, keputusan atau taksiran yang terbentuk didalam pikiran mengenai suatu persoalan tertentu. Opini dapat dinyatakan secara aktif atau pasif, verbal (lisan) dan baik secara terbuka dengan melalui ungkapan kata-kata yang dapat ditafsirkan dengan jelas, maupun melalui pilihan kata yang halus atau diungkapkan secara tidak langsung, dan dapat diartikan secara konotatif atau persepsi (persoalan). Opini dapat dinyatakan melalui perilaku, sikap tindak, mimik muka, bahasa tubuh atau berbentuk simbol-simbol tertulis, berupa pakaian yang dikenakan, makna sebuah warna misalnya warna hijau, kuning, dan merah serta lainnya (Ruslan. 2016 : 66)

2.3 Pembentukan Opini Masyarakat

Menurut Soemirat dan Yehuda (2018 : 33) dalam buku opini publik terbentuknya opini masyarakat merupakan opini yang ditimbulkan oleh empat unsur (sebagai syarat terbentuknya opini publik) adalah :

1. Adanya suatu masalah atau situasi yang bersifat kontroversial.

2. Adanya kesempatan untuk bertukar pikiran atau berdebat mengenai masalah yang kontroversial tadi oleh suatu publik.
3. Adanya interaksi dari individu-individu dalam publik yang menghasilkan suatu opini yang bersifat kolektif untuk diekspresikan. Perkataan “kolektif” dalam hubungan ini hendaknya diartikan ssebagai suatu opini yang dapat diterima oleh individu-individu dalam publik yang bersangkutan, dan tidak ditentang lagi.

2.4 Karakteristik Opini Masyarakat

Menurut artikel Floyd Allport (dalam Arifin, 2010 : 14) ada dua belas karakteristik opini masyarakat yaitu :

1. Merupakan Perilaku Manusia Individu.

Opini muncul melalui latar belakang budaya, berita yang berkembang, atau pengalaman dari setiap pribadi atau individu-individu. Dari berkembangnya berita atau isu maka opini dapat terbentuk, yang kemudian setiap individu-individu meresponnya dengan berpendapatmengeluarkan opininya. Pendapat dari setiap pribadi sangat diperlukan dalam terbentuknya opini publik, yang kemudian topik atau wacana yang diperbincangkan dapat terealisasikan. Setiap individu memiliki kepentingan tersendiri dalam kaitannya mengeluarkan opini.

2. Dinyatakan secara verbal.

Opini disampaikan secara langsung dengan perkataan, tulisan, tindakan, percakapan secara langsung. Dalam menyampaikan opini kita bebas mengeluarkan ide, pikiran, pendapat dengan bebas namun dapat dipertanggung jawabkan. Opini dapat dinyatakan secara aktif maupun secara pasif. Opini dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, ataupun melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung dapat diartikan. Opini dapat pula dinyatakan melalui perilaku, bahasa tubuh, raut muka, simbol-simbol tertulis, pakaian yang dikenakan, dan oleh tanda-tanda lain.

3. Tampil Kepada Banyak Orang Atau Melibatkan Banyak Individu.

Opini masyarakat melibatkan banyak individu. Seperti dalam pengertian opini masyarakat sendiri yaitu pendapat kelompok masyarakat atau sintesa dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Namun, dalam menentukan opini publik, yang dihitung bukanlah jumlah mayoritasnya (*numerical majority*) melainkan mayoritas yang efektif (*effective majority*), Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*) yaitu opini publik mensyaratkan besarnya masyarakat yang menaruh perhatian terhadap isu tertentu. Maksud disini yaitu, apabila jumlah yang terlibat banyak belum tentu efektif, maka dibutuhkan publik yang banyak, tidak

dapat dikatakan opini publik apabila hanya berbentuk opini pribadi atau personal.

4. Menstimulasikan Dan Diarahkan Kebeberapa Objek Pengetahuan.

Objek atau permasalahan yang di perbincangkan dalam opini masyarakat bersifat umum dan dikenal secara luas. Dalam opini masyarakat masalah atau subjek yang di perbincangkan adalah isu atau berita yang kontroversial. Sehingga apabila isu tersebut bersifat kontroversial maka banyak kalangan atau khalayak yang dapat mengeluarkan opininya yang sesuai dan memiliki kepentingan dengan isu yang berkembang.

5. Objek Dan Situasi Penting Orang Banyak.

Opini masyarakat terkait dengan kepentingan orang banyak, juga untuk kebijakan kebijakan yang diterapkan pemerintah kepada masyarakat maka perlu adanya opini publik. Mengapa opini publik penting untuk orang banyak? karena opini publik diperlukan dalam beberapa bidang dan menjadi kekuatan sosial. Opini publik merupakan penghubung antara sosial dan politik, makhluk sosial dan individu.

6. Merasa Mewakili Tindakan atau Kesenian Untuk Disetujui Atau Tidak Disetujui.

Opini masyarakat sesuai dengan kemauan orang banyak. Jika suatu wacana ditanggapi dengan mayoritas publik menolak, maka bisa jadi wacana tersebut gagal terealisasikan.

7. Melakukan Dengan Kesadaran Bahwa Orang lain Bereaksi Terhadap Beberapa Situasi Dengan Cara Yang Sama.

Topik yang berkembang yang kemudian memunculkan opini masyarakat dari berbagai kalangan yang memiliki kepentingan direspon oleh publik yang menyimak, dalam hal ini ada feedback antara opinion leader dan publik. Dalam artian isu tersebut disadari atau disimak oleh publik, dan kesadaran tersebut di praktikkan dengan balasan atau respon dari publik. Opini dibentuk dari kesadaran masyarakat tentang reaksi yang sama terhadap objek.

8. Sikap Atau Pendapat Mereka Dengan Kesiapan Individu Untuk Mengekspresikannya.

Mereka yang ber-opini atau masyarakat mengekspresikan apa yang mereka sampaikan dengan tindakan, seperti perkataan langsung atau melalui tulisan, sesuai dengan faktor munculnya opini masyarakat salah satunya yaitu pernyataan opini (expression of opinion). Ketika suatu isu dibuat atau wacana yang sedang berkembang menjadi topik didalam masyarakat, biasanya hal tersebut akan mengundang publik untuk ber-opini. Tersalurkannya sebuah isu atau opini yaitu melalui media, media massa maupun media elektronik. Publik yang dalam hal ini adalah sejumlah orang yang mempunyai minat, kepentingan atau kegemaran yang sama, akan merespon isu yang berkembang melalui media-media yang dapat menyalurkan opininya tersebut. Sikap dan kesiapan atau respon tersebut merupakan ekspresi dari opini publik.

- 9. Individu Melakukan Perilaku Tersebut, Atau Diatur Untuk Melakukan Hal Itu, Satu Sama Lain Tidak Harus Ada Dalam Satu Kerumunan Atau Tempat.**

Dalam menyampaikan opini setiap individu tidaklah harus dalam kondisi satu tempat atau satu wilayah, karena opini publik bersifat umum atau universal (secara luas). Karena biasanya opini publik berkaitan dengan kebijakan pemerintah, maka sifatnya universal. Dalam menyampaikan atau menyalurkan opini publik, tidak harus dalam kondisi atau di tempat yang sama.

- 10. Mereka Bersifat Menentang Atau Mendukung Untuk Mencapai Sesuatu (Fenomena Opini Masyarakat Kontras Dengan Hukum Dan Adat)**

Dalam ber-opini setiap individu tidaklah sama. Masing-masing memiliki pandangan atau pendapat yang berbeda. Terdapat pihak yang mendukung pro dan pihak yang tidak mendukung kontra terhadap wacana atau isu-isu yang diangkat dalam opini publik, atau sesuatu hal yang disampaikan oleh opinion leader yang berkaitan kebijakan dan lain sebagainya. Dalam kajian publik, terdapat beberapa macam publik yang salah satunya adalah publik yang memihak yang disebut dengan proponents, pihak yang menentang opponents, dan pihak yang tidak peduli uncommitted. Pengertian publik sendiri yaitu sejumlah orang yang mempunyai minat, kepentingan atau kegemaran yang sama. Sehingga dalam karakteristik opini publik terdapat publik yang setuju dan bersedia terhadap opini dan pihak yang tidak setuju.

- 11. Memiliki Upaya Atau Tujuan Ke arah Yang Sama, Memiliki Karakter Yang Berbeda Setiap Individu Tidak Selaras Dan Berlawanan. Dalam opini**

masyarakat terdapat unsur-unsur pertentangan. Salah satu faktor pemicu munculnya opini masyarakat adalah adanya isu (*presense of an issue*); situasi kontemporer yang mungkin tidak terdapat kesepakatan, terdapat unsur kontroversi didalamnya, dan isu mengandung konflik kontemporer, (Bernard Henseyy,1990). Tidak semua publik setuju atau berpihak pada isu yang berkembang. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam arah opini masyarakat yaitu, terdapat pihak yang mendukung opini yang terdapat di lapangan-setuju (positif). Pihak tidak mendukung-ragu ragu (netral), dan pihak yang tidak mendukung-tidak setuju (negatif).

12. Mereka Cukup Kuat Dan Banyak Menimbulkan Kemungkinan Bahwa Mereka Efektif Dalam Mencapai Tujuan.

Opini masyarakat dapat dikatakan sangat efektif untuk mencapai objektivitas dalam mencapai tujuan bersama di karenakan sebuah opini masyarakat pada akhirnya akan menemukan sebuah kebenaran dan persatuan ditubuh masyarakat. Masyarakat yang pada awalnya terpengaruh oleh media dengan isu yang disebarakan, akan berangsur bersatu kembali dan membentuk formasi baru yang mana formasi ini terbentuk sebagai upaya untuk mencapai tujuan bersama.

2.5 Unsur Opini Masyarakat

Menurut Syahputra (2018 : 35) opini publik memiliki tiga unsur utama, yakni:

1. *Belief*/Keyakinan

Kepercayaan terhadap sesuatu. Misalnya, masyarakat akan percaya terhadap berita yang disampaikan oleh media massa atau oleh para pemimpin opini (Opinion Leader) yang dipercayainya.

2. *Attitude*/Sikap

Apa yang sebenarnya dirasakan oleh seseorang. Misalnya, masyarakat bersikap ingin tahu atau sebaliknya terhadap berita yang disampaikan oleh media massa.

3. Persepsi Proses memberi makna pada sensasi (apa yang ditangkap oleh alat indra) sehingga manusia mendapatkan pengetahuan yang baru.

2.6 Proses Opini Masyarakat

Syahputra (2018 : 6) mengemukakan bahwa Opini memiliki beberapa proses yang dikenal dengan konstruksi, antara lain:

1. Konstruksi Personal, yaitu opini berupa pengamatan dan interpretasi atas sesuatu secara sendiri-sendiri serta subjektif.

2. Konstruksi Sosial, terdiri atas:

- a. Opini Kelompok, yaitu opini pribadi kemudian diangkat dalam kelompok tertentu maka jadilah opini kelompok.
- b. Opini Rakyat, yaitu opini yang tersistematisasikan melalui jalur yang bebas, seperti pemilihan umum atau hasil polling.
- c. Opini Massa, yaitu opini yang berserakan, bisa berbentuk budaya atau konsensus. Inilah yang oleh para politikus disebut opini publik.

2.7 Acara Pesta Adat

Acara pesta adat merupakan suatu tradisi yang turun temurun dari beberapa daerah tertentu terutama di Sumatera Utara dalam suatu masyarakat dimana dapat membantu memperlancar perkembangan pribadi dari masyarakat, misalnya agar mempererat hubungan silaturahmi dan juga sebagai pembimbing pergaulan bersama masyarakat. Salah satu acara pesta adat yang paling banyak diselenggarakan adalah pesta adat pernikahan terutama pernikahan suku Batak. Suku Batak merupakan salah satu suku yang memiliki keunikan mulai dari adat istiadat baik itu pernikahan, tarian, dan kematian.

Acara pesta adat pernikahan terdapat suatu tarian khas suku batak yaitu tari *tortor*, tari *tortor* adalah tarian yang digerakkan sejalan dengan iringan alat musik tradisional terdiri dari *gondang* (gendang), *ogung* (gong), dan suling bambu. *Tortor* biasanya ditampilkan saat pesta besar sebuah pernikahan tapi tidak semua pesta adat pernikahan menggunakan *tortor* dikarenakan kebanyakan pihak masing masing keluarga mempelai lebih memilih pernikahan secara agama ketimbang secara etnis. Orang-orang suku batak percaya kalau tari *tortor* ini membawa rezeki dan memberi keselamatan terhadap keluarga.

2.8 Pandemi Covid-19

COVID-19 (corona virus) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Penyakit ini menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam⁴. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah (Doremalen et al, 2020).

Covid-19 menjadi sebuah virus yang menggemparkan dunia di awal tahun 2020 ini. Sebuah penyakit yang kemudian menjadikan banyak hal menjadi tidak biasa dalam kehidupan manusia. Semua orang seakan menghadapi sebuah wabah yang mengerikan

dan mengancam nyawa setiap manusia yang dihindangi oleh Covid-19. Indonesia pada awal tahun 2020 digegerkan dengan mewabahnya virus Covid-19. Virus yang berasal dari Wuhan Cina ini menyebar dengan cepat hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Covid-19 secara tidak langsung memberikan pengaruh diseluruh bidang pergerakan masyarakat, dari pembatasan aktivitas pribadi, hingga aktifitas sosial bersekala besar. Efek samping yang juga belum terputus adalah bidang pendidikan, dari pertengahan Maret hingga saat ini efek dari Covid-19 ini masih berlanjut. Hal ini berefek pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Berdasar surat edaran kemendikbud No 4 Tahun 2020, poin ke 2 disampaikan terkait dengan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh.

Beberapa macam penyebaran covid-19 diantaranya sebagai berikut :

1. Covid-19 ditularkan terutama melalui pernapasan. Ketika seorang pasien batuk atau bersin, pernapasan yang mengandung virus mungkin dihirup oleh individu yang paling rentan.
2. Kontak langsung terhadap orang yang belum terinfeksi dan yang terinfeksi terkadang memegang bagian bagian tubuh yang paling rentan tertular virus tersebut sehingga virus Covid-19 pun secara cepat menyebar.
3. Kontak Tidak Langsung hal ini terjadi ketika orang yang terinfeksi COVID-19 menyentuh berbagai benda disekitar contohnya permukaan meja, gagang pintu, telepon, dan benda mati lainnya.

Pencegahan Penularan Covid-19

Menurut Kemenkes RI dalam Health Line (2020) pencegahan penularan COVID-19 meliputi :

1. Sering-Sering Mencuci Tangan

Sekitar 98 persen penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Mencuci tangan hingga bersih menggunakan sabun dan air mengalir efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus, termasuk virus Corona. Pentingnya menjaga kebersihan tangan membuat memiliki risiko rendah terjangkit berbagai penyakit.

2. Hindari Menyentuh Area Wajah

Virus Corona dapat menyerang tubuh melalui area segitiga wajah, seperti mata, mulut, dan hidung. Area segitiga wajah rentan tersentuh oleh tangan, sadar atau tanpa disadari. Sangat penting menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah bersentuhan dengan benda atau bersalaman dengan orang lain.

3. Hindari Berjabat Tangan dan Berpelukan

Menghindari kontak kulit seperti berjabat tangan mampu mencegah penyebaran virus Corona. Untuk saat ini menghindari kontak adalah cara terbaik. Tangan dan wajah bisa menjadi media penyebaran virus Corona.

4. Jaga Jarak Sosial

Satu di antara pencegahan penyebaran virus Corona yang efektif adalah jaga jarak sosial. Pemerintah telah melakukan kampanye jaga jarak fisik atau physical distancing. Dengan menerapkan physical distancing ketika beraktivitas di luar ruangan atau tempat umum, sudah melakukan satu langkah mencegah terinfeksi virus Corona. Jaga jarak dengan orang lain sekitar satu meter. Jaga jarak fisik tidak hanya berlaku di tempat umum, di rumah pun juga bisa diterapkan.

5. Hindari Berkumpul Dalam Jumlah Banyak

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia telah membuat peraturan untuk tidak melakukan aktivitas keramaian selama pandemik virus Corona. Tidak hanya tempat umum, seperti tempat makan, gedung olah raga, tetapi tempat ibadah saat ini harus mengalami dampak tersebut. Tindakan tersebut adalah upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona. Virus Corona dapat ditularkan melalui makanan, peralatan, hingga udara. Untuk saat ini, dianjurkan lebih baik melakukan aktivitas di rumah agar pandemik virus Corona cepat berlalu.

2.9 Kota Pasar Ujung Batu

Kota pasar ujung batu merupakan salah satu daerah di kabupaten padang lawas dan termasuk juga ibukota kecamatan sosa yang berada di provinsi sumatera utara, luas kota pasar ujung batu sendiri berkisar 750000 km dan jumlah penduduknya berjumlah 2800 jiwa hampir setiap tahunnya kota pasar ujung batu sering menyelenggarakan acara pesta adat baik acara pesta adat pernikahan, hiburan, atau bahkan acara pesta adat istiadat itu sendiri. Dari ketiga jenis acara pesta adat, yang sering diselenggarakan adalah pesta adat pernikahan karena dihitung dari tamu undangan yang datang pesta adat pernikahan mempunyai tamu terbanyak setiap penyelenggaraannya diperkirakan paling banyak sekitar tujuh puluh orang yang menghadiri acara pesta adat pernikahan tersebut. Sebagian orang percaya jika pernikahan diselenggarakan secara adat dan meriah akan memberikan kesehatan dan keselamatan serta membawa keberkahan bagi pihak keluarga pengantin jadi tidak diragukan lagi bahwa kota pasar ujung batu merupakan rumah untuk acara pesta adat manapun.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode penelitian yang tepat dan relevan. Menurut Sugiyono (2016 : 3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

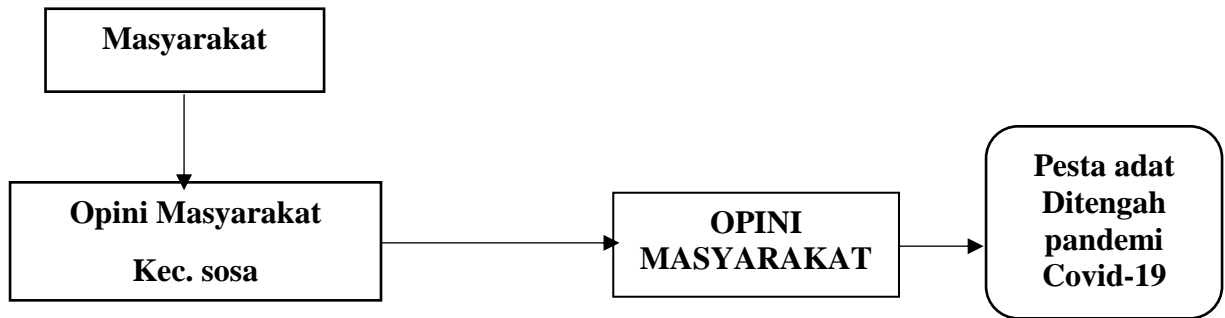
Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan masalah, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang diminati. Selain itu, juga memperbanyak penemuan penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas. Menurut Sugiyono (2016 : 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakuakn secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

3.2 Kerangka Konsep

Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar dari argumentasi dalam menyusun kerangka konsep atau kerangka pemikiran yang membuahkan hasil. Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variable yang diteliti. Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berfikir yang dijadikan sebagai landasan dalam perspektif penelitian. Kerangka konsep merupakan hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu menggambarkan melalui bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep pada gambar diatas ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan.
2. Opini masyarakat kecamatan sosa merupakan sikap atau tingkah laku masyarakat kecamatan sosa terhadap suatu masalah yang diberikan kepada beberapa khalayak dan mengutarakan pendapat mereka.
3. Opini masyarakat adalah sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak jika ia tidak ingin dirinya terisolasi : dalam hal

isu kontroversial. Opini masyarakat adalah sikap yang ditujukan seseorang kepada khalayak tanpa harus membahayakan diri sendiri yaitu berupa pengucilan.

4. Pesta adat ditengah pandemi covid-19 adalah tradisi suatu daerah baik itu tradisi pernikahan maupun hiburan yang diselenggarakan disaat pandemic covid-19.

3.4 Kategorisasi

Berdasarkan kerangka konsep maka dibuat juga kategorisasi yang berfungsi untuk kesamaan dan kesesuaian dalam penelitian.

Tabel 3.1 Kategorisasi

No.	Kategori	Indikator
1.	OPINI MASYARAKAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil interaksi terhadap suatu kelompok. 2. Hasil pengintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan dalam masyarakat demokratis. 3. Adanya suatu masalah atau situasi bagi masyarakat yang bersifat kontroversial. 4. Suatu pandangan, keputusan atau taksiran yang terbentuk didalam pikiran mengenai suatu persoalan tertentu. 5. Memberikan kesempatan masyarakat dalam bertukar pikiran. 6. <i>Beliefe</i>/kepercayaan masyarakat apa yang disampaikan di media massa para pemimpin opini yang dipercayai. 7. <i>Attitude</i>/Sikap masyarakat yang ingin tahu terhadap yang disampaikan oleh media massa. 8. Persepsi yang mesti di dengar dari masyarakat sehingga menjadi suatu pengetahuan yang baru.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong 2016 : 163). Informan kunci, yaitu orang-orang yang dipandang tahu permasalahan yang di teliti. Adapun yang di maksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala desa di 3 desa kecamatan sosa. Sedangkan informan non kuncinya adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016 : 300), penentuan informan yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling. Pada penelitian ini penentuan informan di pilih secara purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang di maksud adalah memilih sumber data atau orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang di harapkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau atau tehnik pengmpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan dalam metode pengumpulan data yang tidak digunakan semetinya, dapat berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan:

1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016 : 232) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, Metode Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang dimana peneliti telah menyediakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis adapun Wawancara terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber diminta pendapat dan idenya.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2016 : 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan. Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai opini masyarakat untuk melakukan penelitian di pasar ujung batu kecamatan sosa.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini, melakukan data kualitatif. Proses penelitian kualitatif dimulai dengan kegiatan mengeksplorasi untuk melihat permasalahan yang akan menjadi masalah yang hendak diteliti. Kemudian merumuskan masalah penelitian dengan jelas sehingga terarah.

Menurut Sugiyono (2016 : 60) analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Agar suatu penelitian itu tepat sasaran dan mengarah ke tujuan maka didesain instrumen untuk pengumpulan data penelitian yang sebelumnya telah diuji bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis deskriptif kualitatif ini diawali dengan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, setelah data terkumpul dilakukan pengkodean, selanjutnya penyajian data dengan mengklasifikasikannya kemudian proses analisa dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016 : 71) reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Eduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan yang dituangkan berbentuk teks dengan sebaik mungkin tanpa adanya rekayasa dan

penambahan yang tidak sesuai dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar penyajian data yang telah direduksi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Maka barulah didapatkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian. Dari beberapa data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan kerangka pemikiran dan teori yang telah didapat agar kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak melenceng dari permasalahan.

Sementara itu menurut Nurdin dan Hartati (2019 : 203), analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2021 sampai maret 2022 lokasi yang dilakukan berada di Kota Pasar Ujung Batu di Kecamatan Sosa. Peneliti memilih lokasi ini karena daerah tersebut cukup sering menyelenggarakan pesta adat dan sudah beberapa kali diberi peringatan oleh petugas yang menyelenggarakan razia di daerah yang masyarakatnya tidak pernah mematuhi protokol kesehatan.

3.9 Deskripsi Singkat Objek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pasar Ujung Batu yang dimana peneliti akan melakukan wawancara terlebih dahulu lalu setelah itu akan melakukan observasi di beberapa tempat yang mengadakan acara pesta adat. Di Kecamatan Sosa sendiri Kota Pasar Ujung Batu dapat dikatakan merupakan tempat dengan masyarakat yang paling banyak dalam mengadakan suatu hal yang berhubungan dengan keramaian salah satunya seperti pengajian setiap maulid nabi, *musabaqah tilawatil qur'an* (MTQ), Dan juga pesta adat pernikahan. Dari ketiga acara tersebut yang paling sering diselenggarakan adalah pesta adat pernikahan dan disinilah penulis akan menanyakan opini masyarakat terkait acara pesta adat yang diselenggarakan selama pandemi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas dan menyajikan berbagai deskripsi dari data yang telah diperoleh melalui hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan melalui berbagai metode-metode pengumpulan data yang sudah dibahas pada bab sebelumnya. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut dengan melakukan wawancara terhadap informan secara langsung tentang “Opini Masyarakat Kecamatan Sosa Kota Pasar Ujung Batu Terhadap Acara Pesta Adat Ditengah Pandemi Covid-19” peneliti dituntut dapat dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Dalam mengambil data yang diperlukan metode kualitatif disebut juga sebagai penelitian yang bersifat naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah. Peneliti dituntut untuk menggali data berdasarkan yang diucapkan dan dirasakan oleh sumber data. Penelitian kualitatif juga harus berdasarkan apa yang ada dilapangan.

4.1.1 Deskripsi Identitas Informan

Tabel 4.1 Data informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Ajizah Hasibuan	48 tahun	Pedagang makanan
2	Nur Hidayah	44 tahun	Pedagang sayuran
3	Indah Beda Sari Siregar	22 Tahun	Mahasiswi
4	Suhunan Hasibuan	37 Tahun	Perangkat desa
5	Hasan Azhari	27 Tahun	Pegawai kantor samsat
6	Sarifah	20 Tahun	Mahasiswi

4.1.2 Opini Masyarakat Kecamatan Sosa Kota Pasar Ujung Batu Terhadap Acara Pesta Adat Ditengah Pandemi Covid-19

Penelitian ini dilakukan pada Februari 2022 adapun informasi dari informan sebagai berikut:

A. Pro Dan Kontra Terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19.

Berdasarkan informasi dari Hasil wawancara ke enam informan terhadap acara pesta adat yang diselenggarakan selama pandemi covid-19 bahwa ada tiga informan merasa biasa saja ada yang berpendapat kalau pesta adat diselenggarakan secara biasa dan sudah memenuhi protokol kesehatan maka mereka merasa tidak terlalu khawatir dan juga informan berpendapat biasa saja dikarenakan bahwa acara pesta adat di kota pasar ujung batu merupakan tradisi turun temurun jadi didalam kondisi apapun pesta adat akan tetap diselenggarakan seperti yang disampaikan oleh tiga informan sebagai berikut:

Informan 1 : Ajizah Hasibuan (48 tahun)

Menurut keterangan informan pesta adat yang diselenggarakan selama pandemi merasa biasa saja atau tidak keberatan sama sekali asalkan pesta adat yang diselenggarakan sudah memenuhi protokol kesehatan, alasan informan merasa biasa saja adalah karena informan beropini bahwa di kota pasar ujung batu sendiri tidak memiliki zona apapun baik itu zona hijau, kuning dan merah.

Informan hanya mematuhi apa yang disampaikan oleh pemerintah saja jika ada perintah tidak boleh keluar rumah maka tidak boleh keluar rumah. Selain juga faktor zona informan merasa biasa saja kalau pesta adat yang diselenggarakan tidak terlalu meriah atau secara kecil-kecilan saja karena informan yakin jika pesta adat yang diselenggarakan tidak terlalu ramai maka penyebaran virus covid-19 juga sangat kecil sehingga tidak banyak yang tertular di acara pesta adat tersebut. Dari pendapat informan terhadap berkumpulnya masyarakat di acara pesta adat sendiri bahwa perkumpulan yang ada di acara pesta adat tersebut terbilang tidak terlalu ramai atau bahkan biasa saja tetapi meskipun begitu masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan seperti yang dianjurkan.

Menurut kepercayaan informan terkait acara pesta adat sendiri informan menyimpulkan “ada yang percaya dan ada juga yang gak percaya tapi kan kita mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah makannya ada jaga jaraknya kalau untuk yang tidak percaya itu ya terserah dia, karena yang kepercayaan tentang covid ini masing masing”. Sementara sikapnya terhadap acara pesta adat beliau mengatakan masih biasa saja dikarekan dikota pasar ujung batu sendiri tidak ada zona apapun baik itu zona merah, kuning, hitam , dll. Jadi jika ada pemberitahuan dari pemerintah cukup didengarkan saja kalau tetap dirumah sebaiknya dirumah, disini bisa disimpulkan bahwa informan hanya mendengarkan perintah dari pemerintah setempat jika ada pemberitahuan soal larangan berkumpulnya masyarakat.

Dan menurut pandangan informan terhadap berkumpulnya masyarakat saat pesta adat diselenggarakan beliau berpendapat “kalau di kecamatan sosa ini sebenarnya tidak ada zona apapun jadi biasa saja perkumpulannya cuman harus tetap menjaga jarak juga serta menetapkan protokol kesehatan, soal resah dan khawatir ada juga cuman kita makannya selalu pakai masker, cuci tangan, jaga jarak Cuma kadang kadang ada rasa takut juga karena saat acara pesta adat diselenggarakan tamu ada yang datang dari luar kecamatan sosa untuk menghadiri pesta adat tersebut, udah pasti yang kami takutkan jika virus covid-19 terbawa dari luar atau ada tamu yang sebelumnya pernah terjangkit virus covid gitu”.

Informan 2 : Nur Hidayah (44 Tahun)

Sama seperti Ajizah Hasibuan informan merasa biasa saja dan tidak keberatan acara pesta adat tersebut diselenggarakan selama pandemi asalkan sesuai dengan protokol kesehatan dan juga informan merasa tidak terlalu khawatir jika acara pesta adat tersebut sudah disetujui oleh kepala desa dan pemangku adat karena sebelum acara pesta adat diselenggarakan, para masyarakat akan melakukan rapat terkait dengan acara pesta adat tersebut apakah disetujui atau tidak karena dengan begitu informan bisa yakin jika pesta adat yang diselenggarakan disetujui maka pesta adat tersebut sudah memenuhi protokol kesehatan seperti yang dianjurkan.

Selain itu informan juga beropini bahwa, “kalau ditempat kita tetap boleh dilaksanakan selagi memenuhi protokol kesehatan walaupun masih banyak masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan tetap dilaksanakan pesta itu”. Disini bisa disimpulkan meskipun pesta adat yang diselenggarakan sudah mematuhi protokol kesehatan itu tidak menjamin masyarakat lain juga merasa tidak keberatan terhadap acara pesta adat tersebut, itu dikarenakan masih banyak masyarakat lain yang tidak menaati protokol kesehatan salah satunya seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak menyebabkan protokol kesehatan yang dikira sudah dipatuhi ternyata hanya kebohongan belaka sehingga masyarakat yang menganggap pesta adat tersebut yang awalnya masyarakat mengira sudah mematuhi protokol kesehatan, ternyata belum benar benar mematuhi protokol kesehatan menyebabkan masyarakat enggan menghadiri acara pesta adat tersebut bahkan saat menghadiri acara pesta adat pun informan terkadang juga harus menjaga jarak tergantung situasi acara pesta adat tersebut jika tidak terlalu ramai maka tidak masalah tetapi jika terlalu ramai maka informan juga harus berhati berhati.

Menurut kepercayaan informan juga terkait dengan acara pesta adat ditengah pandemi dan berkumpulnya masyarakat di acara pesta adat tersebut bahwa masih biasa saja dikarenakan di kecamatan sosa masih dalam zona hijau dikarenakan sebagian masyarakat lebih memilih untuk menjaga jarak dan tetap dirumah saja. Banyaknya korban jiwa akibat virus covid-19 ini, informan merasa sebagian masyarakat juga pasti ada yang merasa khawatir walapun sebagian merasa biasa saja terkadang ada hal yang

membuat informan sendiri merasa khawatir terhadap acara pesta adat ditengah pandemi yaitu masyarakat yang menghadiri acara pesta adat tersebut yang semakin lama semakin ramai apalagi masyarakat yang datang berasal dari luar kecamatan sosa jadi informan pun tidak menyadari apakah tamu dari luar tersebut sudah menjalani pemeriksaan atau belum dan apakah masyarakat dari luar pernah terjangkit virus covid-19 sebelumnya sehingga virus yang berasal dari luar berhasil masuk ke kecamatan sosa sampai akhirnya masuk ke kota pasar ujung batu. Karena informan beropini seperti itu terkadang informan memilih untuk tetap dirumah saja.

Informan 6 : Sarifah (20 Tahun)

Informan juga datang dari salah satu mahasiswi yang dimana juga memberikan opininya terhadap acara pesta adat ditengah pandemi sama seperti sebelumnya informan berpendapat tidak masalah selagi yang punya acara itu mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran yang diberikan pemerintah karena yang menyelenggarakan acara juga sudah mendiskusikannya dengan pemangku adat. Sebelum memulai persiapan acara pesta mereka biasanya melakukan perkumpulan yang menyebutnya perkumpulan hatobangon dimana orang-orang tua atau pemangku adat dikumpulkan dan berdiskusi tentang bagaimana acara akan dilaksanakan sesuai protokol kesehatan.

Tetapi sikapnya terhadap acara pesta adat ditengah pandemi ini, informan menyimpulkan “sikap saya terkadang was-was ya waspada gitu karena kan kita tidak tau tamu tamu lain berasal dari mana pekerjaan atau bepergian dari mana saja yang penting selama saya masih di acara tersebut masih menjaga jarak lah”.. Sementara dari sudut pandang informan sendiri sebenarnya masih sama yaitu tidak ada masalah juga tidak apa apa dibuat acara adat ditengah pandemi yang terpenting tetap mematuhi protokol kesehatan tetapi informan juga terkadang merasa tidak enak terhadap ramainya acara pesta adat tersebut dan terkadang informan lebih memilih untuk tidak menghadiri acara pesta adat tersebut demi kesehatan informan serta menurut informan tentang berkumpulnya masyarakat di acara pesta tersebut informan menyampaikan bahwa mungkin masih banyak masyarakat yang kurang sadar dan menyepelekan masalah covid-19 jadi informan sendiri berpendapat lebih baik menjaga jarak saja dan Informan juga menyimpulkan kepercayaannya terhadap acara pesta adat ditengah pandemi dan menyimpulkan “kepercayaannya ya, percaya atau tidak covid itu kan pasti ada tentang acara di kecamatan sosa ini ya itu kan sudah di diskusikan pemangku adat ataupun dengan perangkat desa yang ingin mengadakan acara jadi ya mungkin sudah memenuhi syarat untuk mengadakan acara pesta itu sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah” dan disini dapat disimpulkan bahwa saat melakukan diskusi dengan kepala desa dan disetujui maka acara pesta adat tersebut sudah terjamin dengan protokol kesehatan.

Tetapi ada juga beberapa informan yang merasa tidak setuju juga atas pelaksanaan acara pesta adat yang diselenggarakan berdasarkan dari sikap dan sudut pandang informan banyaknya masyarakat yang hadir akan berdampak terhadap penyebaran virus covid-19 serta penyebarannya akan semakin cepat meningkat jika tidak diatasi dengan tepat, adapun informan yang merasa khawatir terdiri dari 3 informan sebagai berikut :

Informan 3 : Indah Beda Sari Siregar (20 Tahun)

Informan kali ini datang dari salah satu mahasiswi semester awal di kota pasar ujung batu dan informan tersebut memberikan opininya terhadap acara pesta adat ditengah pandemic covid-19. Berbeda dari dua informan sebelumnya Ajizah dan Nur Hidayah informan merasa keberatan terhadap acara pesta adat yang diselenggarakan selama pandemi karena keramaian yang ditimbulkan berpengaruh untuk penyebaran covid-19, indah berpendapat bahwa selain covid-19 sangat berbahaya dan mudah menular pesta adat ditengah pandemi membuatnya cukup resah karena masyarakat yang datang semakin ramai lalu informan mencoba untuk menjelaskan tentang opininya terhadap masyarakat kecamatan sosa dan informan menyimpulkan pesta adat ditengah pandemi sangat berpengaruh karena kebiasaannya menimbulkan keramaian

sedangkan pemerintah juga sudah menetapkan untuk tidak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kerumunan jadi seharusnya ya tetap dirumah.

Dari segi kepercayaan, informan sendiri tidak begitu yakin dikarenakan kasus yang disampaikan tidak sesuai dengan yang di berita sementara untuk sudut pandang informan terkait dengan acara pesta adat, masyarakat kota pasar ujung batu masih belum menyadari pentingnya protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah sehingga cukup membuat informan merasa prihatin terhadap masyarakat yang tidak tahu akan bahaya virus covid-19 karena jika masyarakat lebih memahami soal pandemi covid-19 mungkin masyarakat bisa lebih menjaga protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Untuk interaksi informan terhadap masyarakat beliau mengatakan kalau interaksinya seperti biasa tetapi tetap menjaga jarak juga dikarenakan informan memiliki riwayat penyakit yang dikhawatirkan takut rentan tertular.

Bahkan untuk informan sendiri merasa khawatir atas diselenggarakannya pesta adat karena beliau takut terhadap virus covid ini yang sudah banyak memakan korban jiwa dan pengobatannya yang berminggu-minggu dan dari sikap informan sendiri Indah menyimpulkan tidak banyak yang bisa dilakukan karena memang acara pesta adat di kota pasar ujung batu kecamatan sosa sudah tradisi dan informan hanya berharap untuk masyarakat yang menghadiri acara pesta adat bisa menjaga kesehatan dan kalau bisa agar tidak datang ke acara pesta manapun karena informan merasa takut sekali menghitung sudah banyak korban yang meninggal karena virus covid ini dan yang ditakutkan sebenarnya bukan cuma diri informan sendiri tetapi untuk masyarakat

pasar ujung batu juga karena masyarakatnya kurang menyadari protokol kesehatan yang diajarkan pemerintah.

Informan 4 Suhunan Hasibuan (37 Tahun)

Informan selanjutnya yaitu seorang perangkat desa di kota pasar ujung batu yang dimana memberi opininya juga terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19, informan sendiripun merasa resah bukan cuma terhadap acara pesta adat beliau mengungkapkan yang paling membuat resah dan khawatir adalah masyarakatnya dikarenakan masyarakatnya tidak pernah patuh terhadap protokol kesehatan, menurut sumber dari Informan, sebelumnya memang sudah membahas hal ini kepada pemangku adat akan tetapi pemangku adat mengatakan itu tidak apa apa karena namanya sudah tradisi ya apapun kondisinya harus juga dilaksanakan, lalu saat penulis menanyakan apa yang membuat informan merasa resah yaitu tentang orang dari luar kecamatan sosa yang berdatangan ke acara tersebut salah satunya yang datang dari padang lawas utara dimana zona disana merupakan zona kuning di masa pandemi yang sudah banyak terpapar oleh virus tersebut. Tentang sikap dan sudut pandang informan terhadap acara pesta adat ditengah pandemi beliau menyimpulkan “ya setelah semua ini ya tidak banyak juga yang bisa saya lakukan memang kalo untuk bicara pesta ini ya jujur memang ini sudah tradisi dari leluhur kalo untuk masalah virus mungkin cuma untuk kali ini saja saya merasa pesta adat sebaiknya ditiadakan memang sebelumnya saya setuju-setuju saja diselenggarakan, awalnya waktu saya pertama kali mendengar tentang virus covid ini saya gak terlalu mempercayainya karena saya pikir bakalan sama

seperti virus virus lain. Tapi setelah banyak yang terjangkit bahkan meninggal akibat pandemi covid ini saya juga sadarlah pentingnya protokol kesehatan”.

Penulis bertanya apakah informan merasa khawatir terhadap masyarakat yang datang ke acara pesta yang semakin lama semakin ramai informan menyimpulkan juga sudah pasti merasa khawatir bukan cuma terhadap pesta adat yang diselenggarakan selama pandemi tapi terhadap pemangku adat yang kurang memahami tentang protokol kesehatan. Dan untuk sikap dan sudut pandang informan terhadap acara pesta adat ditengah pandemi beliau menyimpulkan setelah semua ini tidak banyak juga yang bisa informan lakukan dikarenakan untuk masalah pesta adat memang sudah tradisi dari leluhur sedangkan untuk masalah virus mungkin kali ini saja informan merasa acara pesta adat sebaiknya ditiadakan memang sebelumnya acara pesta adat setuju saja diselenggarakan, awalnya informan menyimpulkan bahwa waktu beliau pertama kali mendengar tentang virus covid ini dan tak terlalu mempercayinya karena informan berpikir akan sama seperti virus virus lain. Tapi setelah banyak yang terjangkit bahkan meninggal akibat pandemi covid ini informan juga sadar pentingnya protokol kesehatan.

Kepercayaan informan juga terhadap acara pesta adat dan berita yang disampaikan ditengah pandemi ini menyimpulkan bahwa informan sendiri pun masih merasa kurang percaya dan merasa khawatir tentang berita yang disampaikan dikarenakan tidak sesuai yang disampaikan oleh media, serta tentang kurangnya masyarakat kecamatan sosa dalam menjaga protokol kesehatan yang ada di acara pesta

adat tersebut seperti yang disampaikan oleh beliau “kalau saya dan masyarakat yang tinggal dipedesaan ini memang sangat kurang yakin tentang menjaga protokol kesehatan sebenarnya, jadi sebagian masyarakat yang kurang percaya juga lebih memilih tidak bergabung ke acara pesta karena merasa was-was juga sama virusnya”.

Untuk kedepannya informan hanya berharap untuk situasi sekarang sebaiknya jika ada pesta adat apapun itu dan pemerintah memberikan larangan sebaiknya dipatuhi saja supaya tidak memakan korban lain lagi dikarenakan di zaman sekarang sangat sulit untuk diantisipasi lagi apalagi yang datang dari luar daerah baik itu pedesaan atau pun perkotaan sebaiknya melakukan tes kesehatan atau semacamnya sebelum masuk ke wilayah kecamatan sosa ini karena menurut informan masyarakat di kota pasar ujung batu tidak terlalu besar penghasilannya dan hanya cukup untuk memberikan nafkah seadanya juga sangat serba kekurangan apalagi sangat terbebani soal biaya jika semisal ada yang terjangkit seperti itu.

Informan 5 : Hassan Azhari (27 Tahun)

Informan juga memberikan opininya terhadap acara pesta adat ditengah pandemi informan berpendapat selagi yang punya acara itu mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran yang diberikan pemerintah tidak ada masalah sama sekali walau secara pribadi informan merasa kurang setuju diselenggarakan acara pesta adat dikarenakan walau sudah menerapkan protokol kesehatan masih banyak tamu undangan yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Menurut informan terkait opininya terhadap acara pesta adat ditengah pandemi informan pun menyimpulkan jika untuk saat ini situasinya

sudah aman untuk masalah covid-19 serta pesta adat yang sudah diselenggarakan dimana-mana dan sudah bisa juga membuat surat izin dengan mudah tidak seperti dulu.

menurut informan jika ingin meminta izin bisa dibilang cukup sulit dikarenakan harus menerima berbagai syarat syarat tertentu dan untuk sekarang kadang diperbolehkan penyelenggaraan pesta adat itu serta dari segi kepercayaan informan terkait dengan acara pesta adat tersebut informan menyimpulkan kurang percaya tentang protokol kesehatan yang diberlakukan seperti yang disampaikan beliau “kalau dibilang percaya ya gimana ya kurang juga sih karena untuk peredaran covid nya itu sampai saat ini di wilayah kita minim untuk peredarannya tapi tetap juga melalui pesta tetap ada himbauan dari pemerintah setempat maupun pemda tetap menjaga protokol kesehatan itu saja”.

Dari sudut pandang informan terkait dengan acara pesta adat ditengah pandemi ini informan beropini jika di daerah kota pasar ujung batu yang menyelenggrakan acara pesta adat saat ini tidak begitu ramai dikarenakan sebagian orang masih merasa takut, informan percaya kalau tamu yang datang ke acara pesta adat masih ada yang merasa takut dan khawatir karena menghitung banyaknya tamu yang hadir akan berpotensi penyebaran virus covid-19 cepat menyebar jadi orang-orang yang hadir lebih memilih untuk sebentar saja hanya sekedar saling menyapa saja lalu setelah itu itu pulang kerumah masing-masing.

Tentang interaksinya dengan masyarakat lain informan menyimpulkan interaksinya seperti biasa seperti yang disampaikan informan “interaksinya seperti biasa tidak ada masalah lancar-lancar saja saling menjaga protokol kesehatan dan saling menghimbau untuk menjaga kesehatan”. Informan juga memberikan sikapnya terkait pesta adat ditengah pandemi lalu menyimpulkan bahwa kalau sikap informan terhadap pesta adat dalam situasi pandemi ini mungkin bukan cuma informan sendiri tetapi masyarakat pun tidak akan merayakan kalau dalam keadaan gelombang tertinggi pandemi yang lebih diutamakan itu pasti saling menjaga dan saling menahan diri untuk melakukan pesta.

Perihal apakah Informan merasa resah dan khawatir saat pesta adat Informan menyimpulkan secara pribadi siapapun masyarakatnya dimasa pandemi sekarang ini pasti takut untuk tertular secara cepat dikarenakan efeknya sangat banyak memakan korban jiwa apalagi pesta adat yang diselenggarakan menurut informan sendiri sangat khawatir dikarenakan situasinya tidak menjamin apalagi peredaran covid ini semata mata tidak melalui bersentuhan saja, tetapi melalui benda benda sekitar dan barang barang kita sendiri karena masyarakat lain tidak mengetahui barang apa saja yang dibawa dari daerah mana, apakah dia tertular atau tidak karena yang menjamin di pesta itu tidak ada yang tahu, dan untuk selanjutnya informan hanya berharap untuk masyarakat yang menyelenggarakan acara pesta adat sampai situasi benar benar terkendali, diharapkan untuk menahan diri dulu.

Untuk opini informan tentang berkumpulnya masyarakat di acara pesta adat tersebut informan membandingkan dengan masyarakat yang hadir pada saat sebelum dan setelah pandemi covid-19, menurut informan masyarakat yang hadir sebelum pandemi jauh lebih ramai dibandingkan disaat pandemi seperti yang disampaikan “kalau berkumpulnya itu dibandingkan situasi yang sebelum pandemi itu lebih ramai dibandingkan waktu situasi pandemi sekarang contohnya sebelum melaksanakan pesta ada acara istilah berkumpul kalo bahasa disini dibidang marpokat itu sekarang sudah mulai kurang peminatnya karena di waktu masa pandemi sekarang faktor nya itu juga, takut penularan begitu cepat itu aja”.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh enam informan di Kota Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa, penulis menerapkan hasil penelitian dari “Opini Masyarakat Kecamatan Sosa Kota Pasar Ujung Batu Terhadap Acara Pesta Adat Ditengah Pandemi Covid-19” memiliki 3 topik berdasarkan unsur opini masyarakat menurut Syahputra sebagai berikut :

1. *Belief*/kepercayaan : masyarakat kecamatan sosa yang mendengar peristiwa pandemi virus covid-19 yang diberitakan lewat media massa hampir sebagian besar tidak terlalu memerhatikan apa yang diberitakan soal yang berkaitan dengan virus covid-19 karena beberapa masyarakat berpendapat bahwa apa yang diberitakan di media massa kebanyakan mengandung penipuan (*hoax*). Sebelumnya memang masyarakat pernah

mendengar atau melihat berita covid-19 di media massa tetapi apa yang disampaikan lewat media massa tidak sesuai sama sekali, itu sebabnya masyarakat kurang memercayai media massa dan hanya mau mendengarkan soal covid-19 melalui pengumuman dari pemerintah setempat dengan begitu mereka percaya bahwa informasi covid-19 benar benar nyata.

2. *Attitude/sikap* : Sikap masyarakat kecamatan sosa terhadap virus covid 19 sebenarnya sebagian tidak begitu memperhatikan situasi di masa pandemi ini walaupun ada yang khawatir masyarakat hanya berpendapat selagi menerapkan protokol kesehatan maka semua akan baik baik saja dan untuk sikap masyarakat yang mendengar berita di media massa soal covid-19 ini sebagian masih ada yang merasa biasa saja dan sebagian besar ada juga yang percaya walaupun tidak sepenuhnya memercayai apa yang diberitakan karena ditakutkan adanya penipuan (*hoax*).
3. Persepsi masyarakat kecamatan sosa terhadap covid-19 terbilang masih kurang dalam memberikan opininya salah satunya mengenai virus covid-19 yang dimana sebagian masyarakat hanya menyatakan kalau itu virus yang berbahaya tanpa menjelaskan secara rinci dari apa kata bahayanya ini seharusnya masyarakat harus memberikan banyak opininya lagi terkait dengan virus covid-19 dan bagaimana cara mencegah kita dari terpapar virus covid-19

Penulis juga membahas tentang opini masyarakat terhadap acara pesta adat ditengah pandemi sebagian meyimpulkan merasa khawatir dan sebagian masyarakat menyatakan selagi mengikuti protokol kesehatan maka tidak apa apa, sebelumnya para masyarakat telah berdiskusi langsung dengan kepala desa beserta pemangku adat tersebut akan tetapi melihat situasi dimasa sekarang terkadang kepala desa dengan tegas melarang penyelenggaraan pesta adat yang mana saat itu kondisi pandemi sangat tidak memungkinkan, hal itu dibantah oleh pemangku adat karena menurutnya memang sudah tradisi dari turun termurun yang dimana mereka berpendapat selama apapun kondisinya maka acara pesta adat ini akan tetap diselenggarakan karena menurut pemangku adat setempat acara pesta adat wajib diselenggarakan di masa apapun itu mereka percaya acara pesta adat akan memberikan rezeki keselamatan dan kesehatan bagi pihak manapun. Setelah melakukan diskusi, kepala desa merasa tidak bisa berbuat banyak terhadap kebanyakan masyarakat yang mendukung acara pesta adat yang tetap akan diselenggarakan dan akhirnya pun kepala desa memperbolehkan acara pesta adat dengan syarat mematuhi protokol kesehatan dan juga membatasi tamu undangan yang datang, ini dilakukan demi mengurangi penyebaran virus covid-19.

Berdasarkan interaksi informan dengan masyarakat lain mereka mengatakan kalau soal interaksinya masih seperti biasa saja tidak seperti tahun lalu yang dimana semua masyarakat Kota Pasar Ujung Batu tidak memperbolehkan keluar rumah sama sekali dan menganjurkan untuk tetap dirumah, berbeda dengan sekarang yang memperbolehkan keluar rumah walau harus memakai masker tapi ada juga masyarakat

yang lebih memilih untuk tidak berinteraksi sama sekali disebabkan oleh dua alasan karena memang merasa khawatir terhadap virus covid-19 dan masyarakat yang pernah terjangkit virus covid-19. Alasan masyarakat yang merasa khawatir adalah agar mereka benar benar terhindar dari virus covid-19 yang tiga tahun ini sudah banyak memakan korban dan tidak ingin ikut tertular, dan alasan masyarakat yang pernah terjangkit virus covid-19 hanya tidak ingin apa yang dia alami tertular ke orang lain dan ke semua orang jadi mereka lebih memilih untuk dirumah saja.

Penulis juga menanyakan kepercayaan informan dan masyarakat terkait acara pesta adat ditengah pandemi yang dimaksud apakah pesta adat itu sudah terjamin dengan protokol kesehatannya masyarakat beranggapan tidak, karena semakin lama pesta adat di selenggarakan semakin banyak juga yang datang ke acara tersebut dan itu membuat masyarakat lain terkadang merasa khawatir apa lagi tamu yang berdatangan dari berbagai daerah diluar kecamatan sosa baik di pedesaan maupun di perkotaan yang berspekulasi bahwa tamu yang datang dari luar bisa membawa virus covid-19 dan tidak ada yang di *rapid test*, karena spekulasi itu sebagian masyarakat memilih untuk tidak datang demi menjaga kesehatan masyarakat dan untuk masyarakat lain terpaksa harus mendatangi acara pesta adat tersebut demi rasa hormat walau harus menjaga jarak, memakai masker dan tidak ketempat yang banyak orang.

Lalu untuk sikap dan sudut pandang masyarakat sendiri masih banyak yang mengatakan itu tidak ada masalah atau tidak menanggapi terhadap pesta adat yang diselenggarakan ada yang berpendapat seperti itu karena merasa akan baik baik saja atau ada juga yang merasa tidak masalah dikarenakan tidak pernah hadir ke acara pesta adat tersebut. Akan tetapi ada juga sebagian masyarakat terkadang merasa khawatir juga jika tamu undangan yang datang ke acara pesta adat semakin lama semakin ramai mereka menyimpulkan bahwa dari sekian banyak tamu undangan yang datang mereka beranggapan salah satunya sudah pernah terpapar virus covid-19 dikarenakan menurut berita dari sosial media, sekitar bulan april 2020 pihak pemerintah kecamatan barumun mengumumkan ada sekitar 5 orang yang berasal dari kecamatan sosa telah terpapar virus covid-19. Mendengar kabar itu sampai sekarang sebagian masyarakat sangat waspada terhadap orang disekitar.

Penulis merangkum beberapa masyarakat yang merasa resah dan khawatir terhadap acara pesta atau merasa biasa saja terhadap acara pesta adat, dan penulis pun menyimpulkan kalau kebanyakan masyarakat Kota Pasar Ujung Batu ini merasa tidak ada masalah acara pesta adat diselenggarakan karena seperti yang sudah dibahas pesta adat merupakan tradisi turun temurun dari leluhur suku batak mandailing mereka percaya kalau pesta adat apapun yang diselenggarakan akan membawa berkah dan rezeki itulah sebabnya pesta adat dalam kondisi apapun tetap diselenggarakan.

Sementara masyarakat yang merasa khawatir tidak bisa berbuat banyak hanya memberikan saran kepada masyarakat yang menyelenggarakan pesta adat yaitu harus tetap melakukan protokol kesehatan lalu untuk masyarakat yang datang dari luar Kecamatan Sosa baik di desa maupun di kota sebaiknya melakukan pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu contoh dengan melakukan swab test jadi masyarakat yang khawatir pun tahu mana masyarakat yang terjangkau dan mana juga yang tidak.

Masyarakat yang merasa khawatir juga berharap agar yang datang ke acara pesta adat tidak terlalu banyak yang menghadiri, melihat covid-19 yang sudah memakan korban maka masyarakat Kota Pasar Ujung Batu pun tidak ingin ada korban jiwa lagi. Kedepannya juga masyarakat juga berharap agar pandemi covid-19 ini cepat berlalu supaya kegiatan apapun itu yang berhubungan diluar ruangan dan salah satunya pesta adat bisa diperbokehkan kembali seperti biasanya dan memulai kegiatan apapun pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Opini masyarakat Kecamatan Sosa Kota Pasar Ujung Batu terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19 merupakan masyarakat yang ada di pasar ujung batu berhak memberikan pendapat terkait dengan pesta adat apakah mereka merasa khawatir atau tidak, serta memberikan pendapat terkait dengan masyarakat lain yang dapat dikatakan tidak memematuhi protokol kesehatan salah satunya seperti yang dibahas yaitu masyarakat yang menyelenggarakan acara pesta adat. Sebagian masyarakat merasa khawatir dan kebanyakan masyarakat tidak merasa cemas atau bahkan biasa saja terhadap acara pesta adat yang diselenggarakan asalkan pesta adat tersebut sudah mengikuti protokol kesehatan dan untuk faktor budaya karena sudah tradisi yang dipercaya membawa keberkahan dan keselamatan bagi pihak manapun baik dari pihak yang menyelenggarakan maupun pihak yang datang. Sebelum para masyarakat memulai acara pesta adat berserta kepala desa dan pemangku adat akan melakukan suatu diskusi rapat terkait dengan acara pesta adat, untuk hasil yang akan didapat, berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh masyarakat.

Masyarakat beropini bahwa situasi acara pesta adat dimasa covid saat ini apalagi untuk acara pesta adat merupakan hal yang biasa untuk masyarakat karena bagi mereka disituasi apapun itu acara pesta adat akan dilakukan secara meriah semana mestinya, acara pesta adat sendiri setiap tahunnya memang selalu diselenggarakan secara meriah terhitung dari jumlah tamu yang datang ke acara pesta adat tersebut acara pesta adat batak terutama untuk batak mandailing merupakan tradisi turun temurun sejak lama, selama diselenggarakan acara pesta adat sendiri tidak pernah sepi yang datang melainkan banyaknya tamu yang datanglah membuat acara pesta adat tersebut semakin meriah jadi tidak heran acara pesta adat yang diselenggarakan cukup banyak tamu yang datang.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini memberikan saran-saran menangkut opini masyarakat kecamatan sosa kota pasar ujung batu terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19.

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Saran Teoritis

Saran teoritis untuk penelitian kedepannya agar menggunakan teori opini masyarakat dikaitkan dengan digitalisasi.

2. Saran Akademis

Saran akademis untuk riset selanjutnya dengan tema opini masyarakat agar menggunakan penelitian yang bersifat pendekatan kualitatif.

3. Saran Praktis

Saran untuk masyarakat agar pentingnya memahami virus covid-19 serta jika sudah ada pemberitahuan dari pemerintah sebaiknya didengarkan dan dipatuhi, karena ini demi kepentingan kita bersama demi menghambat penyebaran virus covid-19. Dan diharapkan selalu mematuhi protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ardianto, Elvinaro, Lukiat Komala dan Siti Karlinah. 2017. *Komunikasi Massa Suatu pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azanella L. A. 2020. Apa itu PSBB Hingga Upaya Pencegahan Covid-19. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-covid-19>
- 2016. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Bungin Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Cresswell John C. 2018. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta :Pustaka Timur.
- Cangara, hafied. 2017. *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta. Rajawali pers
- 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Raja Grafindo persada.
- Cutlip, Scott M & Center, dan Glen M. Broom. 2016. *Effective Public Relation* Jakarta. Kencana.
- Doremalen, Van N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. 2020. *Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. *The New England Journal of Medicine. Massachusetts Medical Society*. doi:10.1056/nejmc2004973. PMID 32182409
- Eriyanto. 2018. *Media dan Opini Publik*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Fauzi syarief. 2017. *Jurnal komunikasi. Pemanfaatan media sosial dalam proses pembentukan opini publik (analisa wacana twitter SBY)*. Jakarta timur : BSI Jakarta
- Health Line. 2020. *9 Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19*.

- <https://www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahan-penularan-corona-covid-19>.
- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-Covid-19>. Diakses pada 10 Juni 2020.
- <https://www.academia.edu/18636823/Definisi-dua-belas-karakteristik-opini-publik-dari-Floyd-Allpord>.
- Health.detik.com. 2020 . *Cara Penyebaran Virus Corona Covid-19 menurut WHO*. Diakses pada 12 Juni 2020, dari <https://theconversation.com/surveipengetahuan-dan-partisipasi-masyarakat-selama-psbb-masih-rendah-perluada-perbaikan-selama-memulai-pelonggaran-1400>
- Hardjana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi: Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Irwan Fecho. 2020, *Guratan Pandemi*. Alvabet : tangerang selatan
- Imam Gunawan, S. M. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Zaenal. 2018. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nikmah Hadiati S. 2016, *Opini Publik*, Pasuruan: Lunar Jaya.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati.2019. *Metodologi Penelitian Sosial*.Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Pakarkomunikasi.com. (2018). *7 Hubungan Opini Public Dengan Komunikasi* <https://pakarkomunikasi.com/hubungan-opini-publik-dengan-ilmu-komunikasi>
- Ruslan, Rusady. 2016. *Managemen Public Relation Dan Media Komunikasi : Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta. Rajawali Press.

Soemirat, Betty RFS, Eddy Yehuda. 2018. *Opini Publik. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.*

Syahputra. 2018. *Opini Publik (Konsep, Pembentukan, Dan Pengukuran).*
Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D.*
Bandung : PT Alfabet

Syahputra, Iswandi. 2018. *Opini Publik : Konsep, Pembentukan Dan Pengukuran.*
Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

1. Apa pendapat anda terhadap virus covid-19 yang sudah lama berada di sekitar kita dan apa perbedaanya dengan virus yang lain ?
2. Bagaimana opini anda terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19 ?
3. Apakah masyarakat ada berdiskusi dengan masyarakat lain atau adakah berdiskusi dengan pemangku adat?
4. Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat kecamatan sosa?
5. Bagaimana kepercayaan anda/masyarakat kecamatan sosa terkait acara pesta adat ditengah pandemi covid-19?
6. Bagaimana sebenarnya sikap anda terhadap acara pesta ditengah pandemi ?
7. Bagaimana Sudut Pandang anda terkait dengan acara pesta ditengah pandemi ?
8. Bagaimana pendapat anda terhadap berkumpulnya masyarakat di acara pesta adat tersebut ?
9. Apakah anda merasa cemas dan khawatir terhadap masyarakat yang menghadiri acara pesta adat yang semakin lama semakin ramai ?
10. Apakah anda memiliki saran atau masukan terhadap masyarakat kecamatan sosa terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19 ?

DOKUMENTASI

Suasana Acara Pesta Adat





Informan 1 Ajizah Hasibuan



Informan 2 Nur Hidayah



Informan 3 Indah Beda sari Siregar



Informan 4 Suhunan Hasibuan



Informan 5 Hasan Azhari



Informan 6 Sarifah



UIN, Cerdas & Terpercaya
Jawab surat ini agar disebutkan
dan lengkapnya

002.17-311
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Slk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 02 - Maret 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Rizki Ramadani
NPM : 1703110002
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 132.e. sks, IP Kumulatif 3,47

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul	Status
1	Opini masyarakat kecamatan sosi terhadap acara pesta adat di tengah pandemi covid-19 Kota Sibolangga Pasar Ujung Batu	✓ 29/3-2021
2	Analisis hasil fotografi landscape di kabupaten Patang Lawas Jari segi komposisi, ketepatan, dan cahaya	
3	Opini masyarakat kecamatan sosi akan sosial media yang berpengaruh sebagai udaran, kebencian dan fasisme di kalangan remaja naritas	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl. 02 - Maret 2021.

(Muhammad Rizki Ramadani)

Ketua,

NURHASARAH NASUTION, S.Sos TI-1-KOM

PB: RAHMATI BINTIUG

25/3/2021



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/NU/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 447/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 447/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 tgl. 29 Maret 2021 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal 29 Maret 2022;

Memberikan **Perpanjangan** Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 447/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 tgl. 29 Maret 2021 untuk Mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RIZKI RAMADAN**
NPM : 1703110002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA PASAR UJUNG BATU TERHADAP ACARA PESTA ADAT DITENGAH PANDEMI COVID-19**

Pembimbing : **RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **30 Juni 2022** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **30 Juni 2022** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 27 Syaban 1443 H
30 Maret 2022 M



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



UMSU

Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Hal ini mengawahi surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 13 Oktober 2021.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Rizki Ramadani

N P M : 1703110002

Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 447 /SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Opini Masyarakat Kecamatan Sosa Kota Paser Ujung Batu terhadap Alang Pesta adat dikengah pandemi covid-19

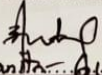
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

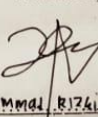
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing


(Rahmanita Sun F. M., Ph.D.)

Pemohon,


(Muhammad Rizki Ramadani)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1414/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Jum'at, 26 November 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	SUDARTY BALQIS	1703110163	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH
12	LARASATI	1703110021	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA PASIEN DI KLINIK Drg. LISA
13	MUHAMMAD RIZKI RAMADAN	1703110002	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA PASAR UJUNG BATU TERHADAP ACARA PESTA ADAT DITENGAH PANDEMI COVID-19
14	M. ADE SYAHPUTRA	1703110156	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN YANG EFEKTIF SHOWROOM HELUX CENTER DALAM MENINGKATKAN NILAI JUAL PRODUK HELUX DI KOTA MEDAN
15					

Medan, 20 Rabiul Akhir 1443 H

25 November 2021 M


Dr. Arifin Sidiq, S.Sos., MSP.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Muhammad Rizki Ramadani
N P M : 1703110002
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : opini masyarakat kecamatan Sosq Wata Pasar usung batu terhadap acara pesta adat ditengah pandemi covid-19

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/03/2021	ACC judul skripsi	
2.	17/06/2021	Bimbingan proposal	
3.	09/07/2021	Revisi proposal	
4.	13/07/2021	ACC proposal	
5.	17/01/2022	Daftar wawancara	
6.	26/01/2022	ACC daftar wawancara	
7.	17/02/2022	Bimbingan skripsi Bab II	
8.	17/03/2022	Revisi pembahasan	
9.	24/03/2022	revisi Bab V dan daftar pustaka	
10.	29/03/2022	Disetujui untuk sidang skripsi	

Medan, 29 Maret2022.

Dekan,

(Dr. Afrizal Saeh, S.Sos., M.S.P.)

Ketua Jurusan,

(Akhbar M. Shari, S.Sos., M.I. Kom)

Pembimbing,

(Rahmanita Ginting, M.Sc., Ph.D)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sik-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 490/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 08 April 2022
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	CINDY SARI FADILLA	1803110092	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	PERILAKU IMITASI TERHADAP FENOMENA VIRAL DI MEDIA SOSIAL: STUDI PADA SLOGAN "SALAM DARI BINJAI"
17	YUDA ALHIRINZAH CHAN	1703110050	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI DESA PAYA GELI KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG
18	MUHAMMAD RIZKI RAMADAN	1703110002	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA PASAR UJUNG BATU TERHADAP ACARA PESTA ADAT DITENGAH PANDEMI COVID-19
19	HELVIZA ZEIN	1803110253	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERSEPSI MARYAKAT TERHADAP IKLAN PENGGUNAAN TV DIGITA
20						

Medan, 04 Ramadhan 1443 H

06 April 2022 M

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor

(Rektor)

Prok. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 136/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 24 Jumadil Akhir 1443 H
27 Januari 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pasar Ujung Batu**
Kecamatan Sosa

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD RIZKI RAMADAN**
N P M : 1703110002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA PASAR UJUNG
BATU TERHADAP ACARA PESTA ADAT DITENGAH PANDEMI
COVID-19**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.